

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada saat ini, seperti yang diketahui persaingan pekerjaan semakin ketat, tidak sedikit lulusan perguruan tinggi yang susah mendapatkan pekerjaan atau membutuhkan waktu yang cukup untuk mendapatkan pekerjaan. Indonesia saat ini sedang berada pada masa bonus demografi yaitu besarnya usia produktif yang siap bekerja, banyak sumber daya manusia yang siap untuk bekerja namun kurangnya lapangan pekerjaan mengakibatkan tingkat pengangguran bertambah, maka jumlah pengangguran di Indonesia kian bertambah. Untuk mendapatkan pekerjaan yang layak maka seseorang harus memiliki keterampilan atau keahlian, kreatifitas dan wawasan yang luas. Dengan adanya keterampilan atau keahlian, kreatifitas dan wawasan yang dimiliki seseorang membuat seseorang mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan ilmu yang dimiliki. Banyaknya persaingan yang semakin ketat dalam mencari pekerjaan mengakibatkan banyaknya pengangguran baik itu lulusan SMA, diploma, maupun sarjana. Untuk bisa mengurangi pengangguran maka salah satu caranya adalah dengan adanya Pendidikan kewirausahaan untuk menciptakan pola pikir individu supaya memiliki motivasi berwirausaha. Dengan meningkatnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha maka dapat mengurangi tingkat pengangguran dan bisa menambah lapangan pekerjaan.

Menurut data BPS, Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 lebih banyak dibandingkan dengan febuari 2019. (Angkatan kerja adalah penduduk yang bekerja dan pengangguran) . Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun disbanding tahun 2019, hal tersebut mengindikasikan adanya penurunan potensi ekonomi dari sisi pasokan (supply) tenaga kerja.

Tabel 1.1
Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama
Februari 2018–Februari 2020

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2018	Februari 2019	Februari 2020	Perubahan Feb 2018–Feb 2019		Perubahan Feb 2019–Feb 2020	
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	Persen	juta orang	persen
Penduduk Usia Kerja	193,55	196,46	199,38	2,91	1,50	2,92	1,49
Angkatan Kerja	133,94	136,18	137,91	2,24	1,67	1,73	1,27
Bekerja	127,07	129,36	131,03	2,29	1,80	1,67	1,29
Pengangguran	6,87	6,82	6,88	-0,05	-0,73	0,06	0,88
Bukan Angkatan Kerja	59,61	60,28	61,47	0,67	1,12	1,19	1,97

Sumber : BPS Indonesia, 2020

Dalam setahun terakhir, pengangguran bertambah 60 ribu orang, berbeda dengan TPT yang turun pada Februari 2020. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. TPT Februari 2019 sebesar 5,01 persen turun menjadi 4,99 persen pada Februari 2020. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang penganggur.

Gambar 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2018–Februari 2020



Sumber : BPS Indonesia, 2020

Dari gambar di atas maka dapat dilihat tingkat pengangguran di Negara Indonesia. Sehingga beberapa orang memilih untuk membuka usaha atau menjadi wirausaha, guna mengurangi tingkat pengangguran yang ada. Menurut pendapat Schumpeter menekankan bahwa golongan yang secara terus menerus melakukan pembaharuan dalam kegiatan ekonomi yaitu wirausahawan (Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Rendahnya jumlah pengusaha di Indonesia disebabkan karena kurangnya Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan selain itu masyarakat Indonesia tidak berani mengambil resiko yang tinggi untuk menjadi seorang wirausaha, sehingga masyarakat Indonesia sedikit yang menjadi wirrausaha

Menurut Sumardi menjelaskan bahwa pengusaha atau wirausahawan (entrepreneur) merupakan seorang yang menciptakan sebuah usaha atau bisnis yang diharapkan dengan resiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan dan mengembangkan bisnis dengan cara membuka kesempatan. (Rosmiati, Junias, & Munawar, 2015). Seseorang yang ingin menjadi wirausaha harus memiliki motivasi yang kuat untuk menjadi wirausaha yang sukses. Dengan memiliki motivasi yang kuat maka akan mendorong semangat wirausaha untuk berani mengambil resiko, seseorang yang berani mengambil resiko memiliki kemauan untuk menjadi wirausaha

Motivasi wirausaha merupakan hal yang penting dan menjadi salah satu faktor dari dalam diri seseorang yang nantinya dapat menentukan berhasil atau tidaknya seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Maka perlu di ajarkan supaya dapat meningkatkan motivasi masyarakat dalam berwirausaha terlebih pada generasi muda yang memasuki usia siap bekerja, dimana para generasi muda saat ini hanya menjadi pekerja setelah menyelesaikan studi mereka dan kurang mempunyai motivasi untuk membuka usaha atau menjadi wirausaha.

Menjadi seorang wirausaha perlu mengetahui pengetahuan tentang kewirausahaan dimana hal itu dapat diajarkan oleh bidang Pendidikan saat mereka menuntut ilmu, seperti di Universitas Katolik Soegijapranata sebagai Universitas yang menawarkan Konsentrasi Kewirausahaan pada Progam Studi Manajemen, merupakan Universitas yang menghasilkan lulusan yang berkompeten, berkarakter serta bertanggung jawab sehingga setiap lulusan dapat bekerja ataupun membuka suatu usaha yang nantinya dapat mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Maka dalam Progam Studi Manajemen semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah Pengantar Kewirausahaan. Pada Konsentrasi Kewirausahaan menyediakan beberapa mata kuliah yaitu Pengambilan Keputusan Kreatif dan Kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib serta Bisnis Keluarga, Perdagangan Elektronik, Industri Kecil dan Inovasi

sebagai mata kuliah pilihan dimana setiap mahasiswa hanya memilih tiga mata kuliah. Melalui mata kuliah-mata kuliah tersebut diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan siap untuk menjadi seorang wirausaha.

Soemanto mengatakan bahwa satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan Pendidikan. (dalam Rosmiati, Junias, D. T. S., & Munawar. 2015). Pendidikan menambah wawasan individu menjadi lebih percaya diri, mudah dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat, meningkatkan kreatifitas dan inovasi, serta mencapai tujuan usaha yang di harapkan.

Suatu motivasi atau dorongan dalam diri individu serta Pendidikan kewirausahaan cukup berpengaruh terhadap intensi berwirausaha. Dimana seseorang yang sudah memiliki motivasi untuk membuka usaha pasti memiliki tekad dan kemauan yang kuat untuk menjadi wirausaha. Dan pengaruh pengetahuan kewirausahaan cukup tinggi karena suatu Pendidikan dapat mendasari seseorang untuk memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan suatu bisnis dan menjadikan bisnis yang sukses atau tergantung terhadap motivasi individu dan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh individu berpengaruh dalam tekadnya berwirausaha.

Tekad seseorang untuk menjadi seorang wirausaha di sebut dengan Intensi Berwirausaha (Wijaya 2007 dalam Andika, M., & Madjid, I. 2012). Intensi yaitu niat seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu, maka saat akan menciptakan usaha dibutuhkan suatu keniatan, supaya dalam berwirausaha dapat berjalan secara konsisten, yang berarti setiap individu yang akan membuka suatu usaha memiliki niat yang berfungsi sebagai pendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan atau kemauan yang kuat untuk mendirikan

usaha tanpa rasa takut dengan resiko yang akan dialami serta dapat belajar dari kegagalan Leres, T. C. P. (2018).

Berdasarkan pada uraian di atas maka menarik untuk meneliti **Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan FEB Universitas Katolik Soegijapranata**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha mahasiswa?
2. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa?
3. Apakah Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama berpengaruh terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan secara bersama terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa.

1.3.2 Manfaat dari penelitian

1. Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembelajaran dan sebagai dorongan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha yang memiliki motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan.
2. Bagi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi Konsentrasi Kewirausahaan untuk penyusunan program pembelajaran mengenai Kewirausahaan, sehingga hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan Pengetahuan Kewirausahaan Mahasiswa Konsentrasi Kewirausahaan dan menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang konsep teoritis sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang merupakan hasil studi Pustaka, kerangka pikir, dan definisi operasional.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi objek dan lokasi penelitian; populasi, sampel, dan teknik sampling; metode pengumpulan data yang terdiri dari jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan validitas dan reliabilitas instrument; dan analisis data yang terdiri dari alat analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas gambaran umum obyek penelitian, analisis data, dan pembahasasn hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

